

PATRIOTISME DALAM NOVEL *MADAME THÉRÈSE* KARYA

ERCKMANN-CHATRIAN



CINTAMI LIDIA NINGRUM

1204617001

Skripsi yang diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Februari 2022

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Cintami Lidia Ningrum
No. Registrasi : 1204617001
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi :

**PATRIOTISME DALAM NOVEL *MADAME THÉRÈSE* KARYA
ERCKMANN-CHATRIAN**

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji, dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

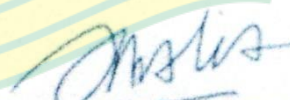
DEWAN PENGUJI

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Prof. Dr. Ninuk Lustyantie, M.Pd.
NIP. 19580621 198511 2 001



Dr. Amalia Saleh, M.Pd.
NIP.19570428 198210 2 001

Penguji I,



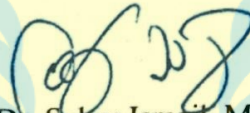
Dr. Subur Ismail, M.Pd.
NIP. 19680507 199903 1 002

Penguji II,



Dr. Sri Harini Ekowati, M.Pd.
NIP. 19591214 198503 2 001

Ketua Penguji



Dr. Subur Ismail, M.Pd.
NIP. 19680507 199903 1 002

Jakarta, 3 Februari 2022

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni



Dr. Liliana Muliastuti, M.Pd.
NIP. 196805291992032001

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Cintami Lidia Ningrum

NIM : 1204617001

Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis

Fakultas : Bahasa dan Seni

Judul Skripsi :

PATRIOTISME DALAM NOVEL *MADAME THÉRÈSE* KARYA

ERCKMANN-CHATRIAN

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta, apabila terbukti saya melakukan tindakan plagiat

Demikian saya buat pernyataan ini dengan sebenarnya.

Jakarta, 3 Februari 2022



Cintami Lidia Ningrum

NIM. 1204617001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Cintami Lidia Ningrum
NIM : 1204617001
Fakultas/Prodi : Bahasa dan Seni / Pendidikan Bahasa Prancis
Alamat email : Cintami.lidianingrum25@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

PATRIOTISME DALAM NOVEL MADAME THÉRÈSE
KARYA ERCKMANN - CHATRIAN

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 3 Februari 2022

Penulis

(Cintami Lidia Ningrum)
nama dan tanda tangan

ABSTRAK

CINTAMI LIDIA NINGRUM. 2022. Patriotisme dalam Novel *Madame Thérèse* Karya Erckmann-Chatrian. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan unsur-unsur patriotisme dalam novel *Madame Thérèse* karya Erckmann-Chatrian. Kategori unsur patriotisme bertumpu pada teori patriotisme oleh Félix: cinta tanah air (*l'amour de la Patrie*), hormat kepada tanah air (*le respect de la Patrie*), dan pelayanan terhadap tanah air (*le service de la Patrie*).

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode analisis isi berpendekatan struktural karya sastra. Analisis dilakukan dengan memaparkan unsur-unsur intrinsik yaitu alur, penokohan, dan latar. Selanjutnya, mengidentifikasi dan menginterpretasikan data-data yang mengandung unsur patriotisme dalam bentuk kutipan berisi kata, frasa, kalimat, makna dan konteks dalam sumber data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 40 data dalam cerita yang mencerminkan unsur patriotisme: 21 kutipan memuat unsur pelayanan terhadap tanah air, 11 kutipan memuat unsur cinta tanah air, dan 8 kutipan memuat unsur hormat kepada tanah air.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa novel *Madame Thérèse* merepresentasikan unsur-unsur patriotisme. Unsur pelayanan terhadap tanah air memiliki jumlah terbanyak yang menunjukkan pengabdian untuk kepentingan publik dan pengorbanan untuk membela dan menyelamatkan tanah air. Unsur cinta tanah air ditemukan pada kutipan yang menunjukkan perasaan cinta, kagum, bangga terhadap tanah air. Unsur hormat kepada tanah air ditunjukkan melalui rasa hormat religius dan rasa hormat kepada tokoh atau pahlawan berjasa.

Kata Kunci : *Madame Thérèse*, Novel, Patriotisme.

ABSTRACT

CINTAMI LIDIA NINGRUM. 2022. *Patriotism in Novel Madame Thérèse by Erckmann-Chatrian.* Thesis. French Language Education Program of Study, Faculty of Language and Art, Jakarta State University.

The purpose of this research is to describe the elements of patriotism in the novel *Madame Thérèse* written by Erckmann-Chatrian. The elements of patriotism is attained by Félix's theory of Patriotism: love for the homeland (*l'amour de la Patrie*), respect for the homeland (*le respect de la Patrie*), and service to the homeland (*le service de la Patrie*).

This research is a qualitative research with content analysis method, with a literary structural approach. This analysis is accomplished by describing intrinsic elements such as plot, characters and setting. The next step is to identify and interpret the data of patriotism elements in the form of citations of words, phrases, sentences, with meanings and contexts contained in the novel.

The result of this research showed that there are 40 datas that reflects the element of patriotism: 21 citations contain the elements of service to the homeland, 11 citations comprehend the elements of love for the homeland, and 8 citations comprehend the elements of respect for the homeland.

Based on the research result, it can be concluded that the novel *Madame Thérèse* represents the elements of patriotism. The element of service to the homeland has the highest number which shows the devotion for the public interest and sacrifices to defend and save the homeland. The element of love for the homeland is found in citations that shows the feeling of love, admiration, and even pride for the homeland. The element of respect for the homeland is shown through respects religion and also shown by respecting the heroes who has contributed.

Keywords: *Madame Thérèse*, Novel, Patriotism.

RÉSUMÉ

CINTAMI LIDIA NINGRUM. 2022. **Le Patriotisme dans Le Roman «Madame Thérèse» d’Erckmann-Chatrian**. S1. Le Département de Français, Faculté des Langues et des Arts. Universitas Negeri Jakarta.

Cette recherche sous forme de mémoire porte sur le patriotisme dans le roman Madame Thérèse d’Erckmann-Chatrian. Elle est rédigée afin d’obtenir le diplôme de S1 du Département de Français de la Faculté des Langues et des Arts de l’Université d’État de Jakarta. L’objectif principal de cette recherche est de décrire les éléments du patriotisme dans le roman Madame Thérèse d’Erckmann-Chatrian.

Lors de l’apprentissage de la langue française au Département de l’Éducation du Français à l’Université d’État de Jakarta, les étudiants devraient prendre des cours de compétences langagières et des cours concernant la culture française. Les cours de compétences langagières offrant aux étudiants ont pour but de savoir communiquer en français. Alors que les cours portant sur la culture française deviennent si importants de façon que les étudiants connaissent les aspects culturels entre autre l’histoire, la géographie, ainsi la littérature française.

Celles-ci peuvent également trouvées dans le cours de la littérature. La littérature s’appuie sur la présentation des œuvres littéraires dont le but est de permettre aux étudiants de comprendre la littérature française du Moyen Âge au XXIe siècle. À partir de ce cours, les étudiants peuvent apprendre les types d’œuvres littéraires, en particulier un roman. Le roman sert à en apprendre sur la vie humaine à une certaine époque, de sort que les lecteurs puissent en

bénéficiaire, même les romanciers créent un monde qui contient des valeurs de vérité et des connaissances systématiques qui peuvent être prouvées dans le roman (Wicaksono 2017:73).

En ce qui concerne ce sujet, on se connaît désormais au terme “patriotisme” dans le roman. Le patriotisme rend une œuvre ou un roman plus vivant, parce que les lecteurs peuvent sentir la présence des sentiments personnels de l’auteur ou du roman. La notion du patriotisme est fréquemment trouvée dans plusieurs disciplines telles que la littérature, la philosophie et l’éducation. Selon (Herbert 2016:15) étymologiquement, le patriotisme est le sentiment que le citoyen éprouve pour la patrie «Terre de nos Pères», indissociable d’une admiration pour la civilisation dont il est issu, et de la culture multiséculaire dont il est l’héritier. Au XIXe et au XXe siècle, le patriotisme s’est nourri de l’injonction de défendre le territoire national dans les conflits militaires. Le patriotisme accordait une place importante à l’armée et aux symboles militaires, et présupposait généralement l’idée du sacrifice de soi. D’une part, le patriotisme au XXIe siècle dans plusieurs lieux et contextes, apparaît sous diverses formes et slogans, qu’ils soient adaptés par les institutions publiques ou soutenus par des personnes mobilisées. D’autre part, lié à son approche et à sa pratique, le patriotisme est généralement considéré comme une caractéristique qui implique les pratiques sociales et politiques d’un pays.

Selon (Abo 2005:8) le patriotisme est le sentiment profond d’attachement qui lie le citoyen à sa patrie. Ce qui fait du citoyen un patriote, ce n’est ni le

bruit ni l'agitation, mais un comportement républicain, un comportement sans cesse guidé par l'amour et l'intérêt de la patrie. Le patriotisme est construit par des éléments qui se renforcent mutuellement afin que le patriotisme se forme parfaitement. (Félix 1881:31–46) dans son livre intitulé *Le Patriotisme* explique que pour former un patriotisme complet et efficace, les principaux éléments qui forment le patriotisme sont nécessaires, notamment; l'amour de la patrie, le respect de la patrie et le service de la patrie.

Premièrement, l'amour de la Patrie est aimer la Patrie et tout ce qui est de la Patrie; l'amour de la famille, l'amour de la patrie, l'amour de l'humanité, l'amour de Dieu, et il peut émouvoir le cœur ou le désir de faire des sacrifices (Félix 1881:32–41). Puis (Janet 1891:336) ajoute que c'est un sentiment d'amour pour la région ou le lieu de naissance qui s'accompagne d'un sentiment d'amour et de préoccupation pour les personnes qui habitent à la même région ou les compatriotes. Comme la théorie principale est ancienne. Par conséquent, la théorie plus récente est incluse pour soutenir et compléter la théorie principale. Selon (Billig 2019:99) l'amour de la patrie comprend des expressions qui montrent des sentiments d'amour, d'admiration et même de fierté pour la patrie.

Deuxièmement, le respect de la Patrie est respecter la Patrie et tout ce qui est de la Patrie; le respect de tout la majesté de la patrie et l'excellence nationale, le respect religieux pour la majesté de la patrie, le respect de toutes les grandes et longues traditions, le respect des grandes institutions, des grands hommes et des grandes illustrations ou des héros méritoires, le respect de la foi, du culte,

et de la religion, le respect de l'antiquité et toutes choses anciennes qui ont illustré le lieu de naissance (Félix 1881:41–43).

Enfin, le service de la Patrie est servir la Patrie et tout ce qui est de la Patrie qui se manifeste par diverses formes d'actions qui indiquent les services qui se consacrent à l'intérêt public et les sacrifices pour défendre et sauver la patrie face à un grand danger avec la force et le courage (Félix 1881:39–48). Concernant la théorie principale sur l'élément de patriotisme le service de la patrie, il est soutenu par des théories plus récentes ci-dessous.

Les services peuvent se réaliser par un service en fournissant le meilleur service en fonction de leurs capacités à l'institution où ils servent; toujours prêt à faire la tâche conformément aux attentes de la personnes qui a confié la tâche (Falah 2018:152). Ils peuvent aussi se manifester par un service des citoyens selon certaines professions au profit de la défense nationale; professions liées aux activités pour surmonter et minimiser les conséquences de la guerre et un service à travers des groupes professionnels qui fonctionnent selon leurs professions respectives (Armelia 2020:44–45). Tandis que les sacrifices peuvent se manifester par un sacrifice sous forme de matériaux, d'objets, d'attitudes et d'actes désintéressés. Cela peut être des petits sacrifices aux grands sacrifices et montré à quiconque; la famille, la communauté ou la société, la nation et l'état (Kartini 2020:3)

L'inculcation de l'esprit de patriotisme est importante, car le patriotisme est l'une des valeurs du caractère de la nation qui doit être inculquée à chaque

individu dès le plus jeune âge. Mais malheureusement, ces derniers temps c'est assez inquiétant, les jeunes qui sont censés hériter et préserver les valeurs du caractère de la nation n'imitent pas l'esprit patriotique des combattants précédents. Selon (Halim 2020:29) l'esprit révolutionnaire et l'esprit de patriotisme qui est devenu l'esprit de nationalisme se sont sentis s'estomper dans la génération qui n'a pas connu cette période. Cela est démontré par le phénomène lié à divers cas dans les médias de masse concernant des comportements négatifs causés par le déclin de l'esprit de patriotisme. L'un des comportements négatifs qui indiquent le déclin du patriotisme est le cas d'insulte au drapeau rouge et blanc et le président-vice-président de l'Indonésie Joko Widodo-Ma'ruf Amin, qui a été publié par Suara.com, intitulé *Viral Wanita Injak Hingga Bakar Bendera Merah Putih dan Foto Jokowi-Ma'ruf* par (Gunadha, Reza., dan Bhayangkara 2020). Il existe également d'autres cas, à savoir des cas de corruption. Comme l'a rapporté *Merdeka.com*, il a été expliqué que *l'Indonesian Corruption Watch (ICW)* a enregistré jusqu'à 875 personnes comme suspects dans des affaires de corruption tout au long de 2020, ce qui a entraîné des pertes pour l'État atteignant 18,6 milliards de roupies (Habibie 2021). Ainsi cela a causé une grande perte pour le pays.

De même le cas de l'insulte au drapeau national en France, publiée par www.lefigaro.fr et écrite par (Vey 2010) intitulée *MAM veut punir l'auteur d'un outrage au drapeau présumé*, il existe un photographe qui a publié une image montrant un homme s'essuyant le postérieur avec le drapeau français, de sorte qu'il y ait une sanction qui lui serait infligé.

Par conséquent, une stratégie efficace est nécessaire pour le surmonter. L'un d'eux consiste à intégrer des éléments d'amour pour la patrie ou de patriotisme comme l'une des valeurs du caractère de la nation qui est intégré dans la composante d'apprentissage à travers le rôle des établissements d'enseignement qui fonctionne comme un forum officiel pour favoriser les jeunes générations à former un bon caractère. En ce qui concerne la construction du caractère par l'éducation, (Supinah, dan Parmi 2011:23) explique que l'amour pour la patrie est l'un des 18 caractères contenus dans les règlements du Ministère de l'Éducation Nationale. Pour inculquer l'esprit de patriotisme par l'éducation est également souligné par (Aziz et al. 2017) dans *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, vol. 7, issue 3, 842-850 intitulé *Elements of Patriotism in "Pahlawan Pasir Salak Novel"*, déclare que l'un des médias les plus proches pour inculquer un sentiment d'amour pour la patrie ou le patriotisme dans le cœur des jeunes générations est l'éducation, en particulier à travers la littérature. Le patriotisme dans les œuvres littéraires en particulier dans le roman, se retrouve également dans le roman français Madame Thérèse d'Erckmann-Chatrian qui intègre des éléments de patriotisme. Ce roman a été publié en 1863. Ce roman est l'œuvre de Mile Erckmann et Alexandre Chatrian (Erckmann-Chatrian), qui fut le premier romancier régionaliste français du XIXe siècle.

Ce roman raconte l'histoire d'une cantinière de soldats de la Moselle, Madame Thérèse, qui a été retrouvée grièvement blessée et inconsciente sur le champ de bataille d'Anstatt. Puis elle a été sauvée par Jacob Wagner, il était un

médecin allemand connu comme le meilleur médecin du village qui s'est consacré à fournir des services à la communauté. Madame Thérèse est décrite comme un personnage courageux et patriotique qui veut éliminer toutes les formes d'oppression afin de créer la justice et la liberté dans sa patrie même si elle doit tout sacrifier; a perdu sa famille tuée sur le champ de bataille, séparé de son jeune frère disparu depuis les événements de la guerre, est même devenu prisonnier d'un officier prussien.

L'étude du patriotisme dans le roman Madame Thérèse d'Erckmann-Chatrion devrait apporter des avantages positifs pour acquérir des connaissances sur les éléments du patriotisme contenus dans le roman français ainsi que pour favoriser l'esprit patriotique des étudiants en tant qu'agents du changement afin d'apporter des changements positifs et contribuer à la durabilité du pays. Considérant l'importance des éléments du patriotisme au sein de la vie sociale et de l'apprentissage de français afin de produire des futurs enseignants ayant des bonnes compétences à la fois de bonne attitude, ainsi que pour découvrir la personnalité ou le comportement des élèves qui reflètent l'esprit de patriotisme, notamment dans l'enseignement de la langue et de la littérature française à travers des œuvres littéraires.

Pour analyser ces éléments de patriotisme dans le roman Madame Thérèse d'Erckmann-Chatrion, cette recherche utilise la méthode qualitative descriptive qui se comprend en deux parties majeures: l'analyse structurale du roman et l'analyse des éléments de patriotisme. En premier lieu, les éléments intrinsèques tels que l'intrigue sous forme de séquences, les personnages et les

indications (les lieux, le temps et la situation) sont observés en utilisant l'analyse structurale. En second lieu, les données aux éléments de patriotisme qui incluent trois catégories sont classifiées en se référant aux phrases contenant le sens lexical et le sens contextuel. Les données examinées dans cette étude se présentent sous la forme de tableaux contenant des citations de phrases dans un texte du roman Madame Thérèse qui montre des éléments de patriotisme.

Le résultat de recherches menées sur les éléments du patriotisme dans le roman Madame Thérèse par Erckmann-Chatrion, nous pouvons conclure que le total des données s'élève à quarante données comprenant: le service de la Patrie (21 données), l'amour de la Patrie (11 données), et le respect de la Patrie (8 données).

Le service de la Patrie montre plus de dévouement ou de service, notamment le service à travers des groupes professionnels qui fonctionnent selon leurs professions respectives. Ce service ou dévouement se manifeste par l'action du médecin, Jacob Wagner, qui rend service selon sa fonction professionnelle de médecin en fournissant des services de santé ou une assistance dans le domaine de la santé au profit du public. Alors que le service de la patrie sous la forme du sacrifice le plus démontré dans ce roman c'est le sacrifice consenti pour défendre et sauver la patrie face à un grand danger avec la force et le courage, à savoir face à une attaque sur le champ de bataille lors de la guerre qui se manifeste par Madame Thérèse, le général Ambert, le général Hoche et les Republicains. Ensuite, l'amour de la Patrie est vu à travers des expressions qui montrent des sentiments d'amour, d'admiration et même de

fierté pour la patrie et le désir de faire des sacrifices pour la Patrie par des mots et des expressions de Mauser dans la phrase: *«j'aime mon pays autant que vous; je me sacrifierais pour lui, peut-être plutôt que vous»*. Cela se manifeste aussi par un sentiment d'amour pour la région ou le lieu de naissance qui peut rendre l'âme et la mémoire liées au lieu de naissance par la phrase qui montre d'une action de Madame Thérèse pour sa République, à travers de l'expression qui montre son sentiment d'amour et de fierté pour sa patrie en criant *«Vive la République!»*. Cette phrase montre que Madame Thérèse a un grand désir ou espoir pour la sécurité et la pérennité de sa République grâce à l'amour de la patrie ce qui rend son âme et sa mémoire liées au lieu de naissance, de sorte qu'elle préoccupe de la sécurité et la pérennité de sa patrie même si elle est encore en malade après la chirurgie pour retirer la balle de son corps. L'amour de la patrie s'accompagne également d'un sentiment d'amour et de préoccupation pour les personnes qui habitent à la même région ou les compatriotes. Ainsi que des comportements qui montrent l'amour de l'humanité qui se manifeste par le commandant dans la phrase: *«Élève ce garçon-là dans l'amour des droits de l'homme»*. Enfin, le respect de la Patrie se manifeste par le respect religieux, c'est-à-dire le respect de tout la majesté de la patrie et l'excellence nationale; le respect de la foi, du culte, et de la religion qui est vu à travers une louange du docteur Jacob à Dieu comme sa gratitude pour la sagesse de Dieu de lui donner un endroit à l'abri du danger qui indique le respect religieux ainsi que le respect de la foi, du culte, et de la religion. Puis le respect des grands hommes et des grandes illustrations ou des héros méritoires par

Madame Thérèse qui remercie le docteur Jacob par respect pour le grand homme ou le héros méritoire qui lui a sauvé la vie après avoir été retrouvée blessée sur le champ de bataille d'Anstatt par docteur Jacob.

Après avoir vu les résultats, cette recherche peut être utilisée dans les cours de littérature française I et II ou les étudiants peuvent approfondir le thème du patriotisme. Dans ce cours, cette recherche devient une référence pour l'analyse d'une œuvre littéraire, en particulier du roman, en examinant les éléments qui composent l'œuvre littéraire dans l'œuvre littéraire elle-même. De plus, l'étude de la littérature française est également utile pour développer les compétences langagières. En lisant et en écoutant bien des œuvres littéraires françaises, cela ajoutera un aperçu du vocabulaire qui est assez bon, puis cela peut aider à développer les compétences orales et écrites. En outre, le thème du patriotisme dans les œuvres littéraires, en particulier les romans, est utile pour l'éducation du caractère dans le cadre de la formation du caractère de la nation conformément aux règlements du Ministère de l'Éducation Nationale.

Cette recherche peut également ouvrir la perspicacité des lecteurs sur le patriotisme. Le patriotisme le plus important dans cette étude est le service de la Patrie. En tant que les futurs enseignants ou les enseignants, il est important de comprendre et d'inculquer le patriotisme, notamment par l'éducation en tant que stratégie pour inculquer et cultiver l'esprit de patriotisme. Un exemple de service de la patrie dans les activités d'enseignement et d'apprentissage dans les écoles, à savoir lorsqu'un enseignant exécute des tâches conformément à sa profession d'enseignant pour éduquer, enseigner les sciences, fournir du

matériel d'apprentissage et cultiver la bonne moralité des élèves à travers des activités d'enseignement et d'apprentissage dans la salle de classe. Il s'agit d'un effort des enseignants pour rendre des services de la patrie comme une forme de dévotion conforme à leur fonction professionnelle, à savoir éduquer à la vie de la nation par l'éducation. De même en tant qu'élève, lorsqu'il étudie bien et achève à temps les tâches confiées par l'enseignant, c'est une forme de service conforme aux devoirs et obligations des élèves. En tant qu'un bon élève, il faut bien étudier afin d'acquérir les bonnes connaissances et devenir un élève exceptionnel afin qu'il rende fier de l'école, de la nation, et du pays.

Basé sur des résultats de cette recherche, nous pouvons conclure que le roman *Madame Thérèse* d'Erckmann-Chatrion représente des éléments de patriotisme. La catégorie des éléments de patriotisme le service de la patrie montre plus dans ce roman à travers des phrases et des contextes qui montrent les actions des personnages qui se manifestent un service ou un dévouement, notamment le service à travers des groupes professionnels qui fonctionnent selon leurs professions respectives en fournissant un service ou une assistance dans le domaine de la santé au profit du public comme le service selon sa fonction professionnelle de médecin. Ainsi que le service de la patrie sous la forme du sacrifice le plus démontré dans ce roman c'est le sacrifice consenti pour défendre et sauver la patrie face à un grand danger avec la force et le courage, même s'ils doivent sacrifier leur vie sur le champ de bataille lors de la guerre. Ensuite, l'amour de la patrie est représenté à travers des mots, des phrases, des expressions et des contextes qui montrent un sentiment d'amour, d'admiration et

même de fierté de la patrie ou le lieu de naissance et le désir de faire des sacrifices pour la patrie, par exemple dans la phrase contenue dans ce roman; «*j'aime mon pays autant que vous; je me sacrifierais pour lui, peut-être plutôt que vous*». La dernière catégorie, le respect de la patrie est illustrée par des phrases et des contextes qui décrivent les actions de personnages qui indiquent le respect religieux, c'est-à-dire le respect de tout la majesté de la patrie et l'excellence nationale; le respect de la foi, du culte, et de la religion qui est vu à travers une louange à Dieu comme la gratitude pour la sagesse de Dieu de donner un endroit à l'abri du danger. Puis le respect qui s'adresse aux grands hommes et des grandes illustrations ou des héros méritoires comme les remerciements.

Donc, le roman *Madame Thérèse* d'Erckmann-Chatrion qui contient des trois éléments de patriotisme est une bonne œuvre littéraire car il contient une valeur ou un messages de vie qui utile dans la vie quotidienne; pour favoriser de l'esprit de patriotisme chez les enseignants et les futurs enseignants afin de créer des futurs enseignants qui non seulement ont des bonnes compétence mais aussi des bonnes attitudes. Ensuite, ce roman peut être utilisé comme un média d'apprentissage pour insuffler le patriotisme pour construire de bons caractères chez les élèves et les étudiants à travers des oeuvres littéraires surtout le roman dans l'apprentissage de la littérature afin qu'ils puissent apporter des changements positifs et contribuer à la durabilité de la patrie. De plus dans la société, pour cultiver l'esprit de patriotisme des citoyens afin qu'ils soient responsables du développement de la patrie.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Allah SWT, yang telah melimpahkan berkat dan rahmat-Nya sehingga penelitian yang berjudul “Patriotisme dalam novel *Madame Thérèse* karya Erckmann-Chatrion” ini dapat diselesaikan.

Penulisan skripsi ini dilakukan dengan tujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Selama proses penelitian, peneliti menyadari akan berbagai rintangan yang ditemukan, baik dari dalam diri peneliti sendiri maupun dari lingkungan peneliti. Berbagai rintangan tersebut tidak akan terlewat dengan baik tanpa adanya bimbingan, bantuan, doa, dan motivasi yang diberikan oleh berbagai pihak. Oleh sebab itu, peneliti menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Ninuk Lustyantie, M.Pd selaku dosen pembimbing I, dan Ibu Dr. Amalia Saleh, M.Pd selaku dosen pembimbing II, yang telah begitu sabar membimbing peneliti pada setiap konsultasi dengan memberikan ilmu, ide, kritik, saran, arahan, doa, dan dukungan agar peneliti segera menyelesaikan tugas akhir perkuliahan ini dengan baik.
2. Bapak Dr. Subur Ismail, M.Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis Universitas Negeri Jakarta, yang sudah mendedikasikan waktunya untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti.
3. Ibu Evi Rosyani Dewi, S.S, M.Hum selaku dosen penasihat akademik peneliti. Terima kasih telah memberikan ilmu, saran, arahan, doa, motivasi, dan bantuan ketika peneliti mengalami kendala terkait akademik selama masa perkuliahan dari semester I hingga peneliti menyelesaikan perkuliahan di Universitas Negeri Jakarta.

4. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta, yaitu Ibu Dr. Asti Purbarini, M.Pd., Bapak Drs. Jimmy. Ph. Paat, DEA., Ibu Dra. Dian Savitri, M.Pd., Ibu Dr. Sri Harini Ekowati, M.Pd., Ibu Yusi Asnidar, S.Pd, M.Hum., Ibu Ratna, S.Pd, M.Hum., Ibu Wahyu Tri Widyastuti, M.Pd., dan Ibu Yunilis Andika, S.Pd., M.Li., yang telah memberikan banyak ilmu, saran, dan motivasi yang sangat bermanfaat untuk peneliti selama menempuh pendidikan di Universitas Negeri Jakarta.
5. Staff administrasi program studi Pendidikan Bahasa Prancis Universitas Negeri Jakarta, Alm. Ibu Tuti Sartika dan Ibu Elva yang telah membantu peneliti dalam urusan administrasi dan urusan berkas-berkas akademik selama masa perkuliahan.
6. Keluarga tercinta, terutama Mama dan Alm. Bapak yang selalu memberikan doa dan dukungan yang tiada henti sepanjang hidup peneliti. Tidak lupa pula kakak dan keponakan tersayang (Mba Reni, Mba Riska, Mas A'im, Mas Fiyon, Dek Ichiro, Dek Zaydan) terima kasih atas doa dan dukungannya.
7. Teman-teman baik yang selalu menyemangati, mendengarkan keluh kesah dan memberikan motivasi kepada peneliti selama proses penulisan skripsi (Muthia, Cheka, Asyraffi, Bayu, Nita, Tika, Nanda, Alifah, Indah, Anggi), dan teman-teman angkatan 2017 yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Tidak lupa pula peneliti mengucapkan rasa terima kasih kepada kakak-kakak angkatan yang masih berhubungan baik dan bersedia memberikan ilmu beserta bantuannya dengan suka rela, yaitu Kak Tutu (Restu), Kak Wias, dan Kak Erlina.
8. Teman-teman SMA peneliti yang selalu ada untuk memberikan canda, tawa, dukungan, dan doa, yaitu Pipit, Atiqillah, Novella, Niaa, dan Pao.
9. Dhimas, teman baik peneliti yang sudah membantu di awal masa-masa perkuliahan.

10. Si Nduk, terima kasih sudah datang dan menguatkan di masa-masa sulit peneliti.

Akhir kata, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, peneliti sangat terbuka dengan kritik dan saran yang membangun demi penelitian yang lebih baik di masa mendatang. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca baik mahasiswa maupun masyarakat secara umum.

Jakarta, 3 Februari 2022

CLN



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
RÉSUMÉ.....	iii
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus dan Subfokus Penelitian	10
C. Perumusan Masalah	10
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II KERANGKA TEORI.....	12
A. Deskripsi Teoretis	12
A.1. Patriotisme	12
A.2. Unsur-Unsur Patriotisme.....	17
A.3. Novel.....	24
A.4. Teori Struktural Karya Sastra	26
A.4.1. Hubungan Sintagmatik.....	27
A.4.1.1. Alur	28
A.4.1.2. Sekuen.....	29
A.4.2. Hubungan Paradigmatik.....	31
A.4.2.1. Penokohan.....	32

A.4.2.2. Latar (<i>Setting</i>)	33
A.5. Psikologi Sastra.....	34
B. Penelitian Relevan	37
C. Kerangka Berpikir.....	40
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	41
A. Tujuan Penelitian	41
B. Lingkup Penelitian	41
C. Waktu dan Tempat.....	41
D. Prosedur Penelitian	42
E. Teknik Pengumpulan Data.....	43
F. Teknik Analisis Data.....	45
G. Kriteria Analisis	46
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	50
A. Deskripsi Data.....	50
A.1 Alur	54
A.2. Penokohan	58
A.3. Latar	61
A.3.1. Latar Tempat	61
A.3.2. Latar Waktu.....	63
A.3.3. Latar Sosial	63
A.4. Patriotisme	64
B. Interpretasi Data.....	101
C. Keterbatasan Penelitian.....	140

BAB V PENUTUP	142
A. Kesimpulan	142
B. Implikasi	147
C. Saran	151
DAFTAR PUSTAKA	154
SITOGRAFI	157
LAMPIRAN	159
RIWAYAT HIDUP	160



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Analisis Data Patriotisme	44
Tabel 3.2 Indikator Unsur-Unsur Patriotisme	47
Tabel 4.2 Sekuen Novel <i>Madame Thérèse</i>	55
Tabel 4.3 Ciri Pembeda Tokoh	59
Tabel 4.4 Latar Tempat.....	61
Tabel 4.5 Tabel Latar Waktu.....	63
Tabel 4.6 Latar Sosial.....	64
Tabel 4.7 Analisis Patriotisme pada novel <i>Madame Thérèse</i> karya Erckmann-Chatrian.....	65



DAFTAR GAMBAR

4. 1 Diagram Hasil Penelitian.....	51
------------------------------------	----

